

Peningkatan Keterampilan Literasi Membaca Seluruh Siswa SD Aisyiyah melalui Media Kongkret Buku Cerita

Laila Ningtyas¹, Hastri Rosiyanti², Hera Wahdah Humaira³, Muhammad Hayun⁴

^{1,2,4}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

hastrirosiyanti@gmail.com

Abstrak. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi mereka melalui media kongkret di SD AISYIYAH Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis Penelitian Kelas (PTK) dan subjek penelitian ini menggunakan responden. dan subjek yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh peserta didik SD AISYIYAH Sukabumi yang beralamat Jl. Pelabuhan No.II 185 Blk Sukabumi Kec Citamiang, Kel Cikondang. Dengan jumlah siswa sebanyak 276 peserta didik. Melihat adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat literasi membaca siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, Rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tidak adanya buku cerita yang menarik minat siswa dan sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar, Dengan penerapan teknik media pembelajaran media dengan buku cerita kongkret bagi peserta didik menjadi termotivasi dalam meningkatkan literasi membaca mereka. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pada tahap siklus 1 masih rendahnya minat baca peserta didik, Siklus II adanya peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa minat literasi membaca peserta didik dapat ditingkatkan melalui media kongkret buku cerita. media kongkret buku cerita itu sendiri bukan hanya berupa aktivitas membaca tetapi juga seperti bermain dan hiburan untuk peserta didik.

Kata kunci: : Literasi, Media Kongkret, Termotivasi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan kepribadian dan peradaban yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan masyarakat. Undang-Undang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Menyebutkan pada pasal 4 Ayat 3 sampai 5 bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat. Pada proses pembelajaran peran guru diharapkan dapat membangkitkan minat juga meningkatkan motivasi semangat belajar pada siswa. Menurut (Akhir, 2017) Selain untuk meningkatkan kecerdasan serta kemampuan dari membaca siswa dapat dilakukan dengan melalui strategi pembelajaran yang bersifat menyenangkan sesuai yang diharapkan siswa. Membaca pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan beberapa hal, bukan hanya melafalkan sebuah tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas yang bersifat visual, berpikir, psikolinguistik, serta metakognitif. (Rahman 2018, dalam Palupi, Dkk. 2021: 560) Sebagai proses yang bersifat visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan atau huruf kedalam kata-kata berupa lisan. Literasi berhubungan dengan keaksaraan yaitu kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi. Literasi merupakan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. (Wiediarti, P, Dkk. 2016) Kunci dalam menumbuhkan budaya literasi adalah membaca Hasil penelitian dari Programme For International Student Assessment (PISA) yang

melakukan penelitian setiap tiga tahun sekali, mencatat bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di Indonesia. (Gong, A & Irkham 2012) United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) tahun 2012 menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001%. Berdasarkan riset lima tahunan yang dilakukan oleh Progress International Reading Literacy Study (PIRLS), yang melibatkan siswa SD, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel Indonesia hanya lebih baik, dari Qatar, Kuwait, Maroko dan Afrika Selatan.

(Rahim, 2018) Melihat adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat literasi membaca siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, Rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tidak adanya buku cerita yang menarik minat siswa dan sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar. (Badan Bahasa dalam Palupi, 2021) Hal yang dapat dilakukan dalam mencerdaskan suatu bangsa yakni melalui pengembangan budaya baca, tulis dan hitung bagi segenap warga masyarakat. (Dils, 2009 dalam Palupi 2021) Buku cerita bergambar dengan kombinasi teks dan ilustrasi yang baik merupakan media yang mampu menarik minat peserta didik untuk membaca. Buku cerita bergambar yang bertemakan hal itu mampu membuat anak memahami konsep perpindahan seseorang dari satu negara ke negara lainnya, dapat mempelajari konsep mencintai lingkungan, serta mampu mengenal sejarah yang sangat abstrak menjadi lebih konkret.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dengan pendekatan Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanford (1970) & Kemmis (1993) dalam I Gede Harja Subrata: Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi. Hal ini agar meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian di atas permasalahan yang terjadi kepada seluruh peserta didik SD AISYIYAH Sukabumi terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca hal ini perlu dilakukan adanya perubahan untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, tahun ajaran 2023/2024. Tepatnya pada bulan Februari s.d. Maret 2024. Pada bulan tersebut kegiatan pembelajaran sedang berjalan efektif. Sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti dan memperoleh data penelitian. Metode ini digunakan peneliti guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan meningkatkan literasi mereka. Dengan menggunakan penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II.

Subjek penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Oleh sebab itu subjek yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh peserta didik SD AISYIYAH Sukabumi aisyiyah Jl. Pelabuhan II No. 185 Blk Kota Sukabumi. Kec Citamiang, Kel Cikondang Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari selama 2 hari dengan 276 peserta. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang lebih dikenal dengan istilah PTK. Metode ini dilaksanakan Mahasiswa KKN PLP untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas literasi seluruh peserta sd aisyiyah. Dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PLP sebagai perencanaan dan pelaksanaan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas literasi seluruh peserta sd aisyiyah. Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) ini model penelitian yang dipilih adalah model siklus Kemmis-

Taggart yang terdiri dari empat tahapan, empat tahapan tersebut berlangsung dalam suatu siklus/tahapan penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan atau *planning*
Perencanaan menjelaskan mengenai apa, kapan, dimana dan oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan atau *action*
Tindakan merupakan penerapan isi rancangan dalam melakukan Tindakan di kelas.
3. Pengamatan atau *observing*
Merupakan pelaksanaan pengamatan oleh peneliti. Pengamatan dan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama.
4. Refleksi atau *reflecting*
Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi data yang diperoleh.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi data yang diperoleh.

Berikut ini gambar yang menjelaskan prosedur penelitian model Kemmis & Taggart.

Gambar 1.

Siklus Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart



2.1 Desain Prosedur Tindakan

Penelitian yang peneliti lakukan untuk meningkatkan literasi membaca seluruh peserta didik SD AISYIYAH Sukabumi melalui media kongkret buku cerita sudah disesuaikan dengan suasana pembelajaran agar tidak membosankan dan diharapkan minat baca peserta didik dapat meningkat dan mencapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran buku cerita ini melatih pemahaman siswa dalam membaca dan dapat meningkatkan pemikiran peserta didik dalam membaca buku cerita bergambar, tindakan penelitian dilakukan melalui persiklus. Penelitian ini dilakukan dengan Observasi, Wawancara serta Tes.

2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melalui tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai sesuai dengan gambaran persiklus. Untuk dapat mengetahui hasil yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi membaca seluruh siswa melalui media pembelajaran buku cerita. Prosedur penelitian dengan melalui Tindakan kelas yang terdiri hanya 2 siklus, Setiap siklus melaksanakan sesuai prosedur yang dicapai untuk mengetahui hasil yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi membaca seluruh peserta

didik di SD AISYIYAH. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi yang mengamati kegiatan meningkatkan minat literasi membaca dengan tahapan berikut :

a. Pra Siklus

1. Tahap Perencanaan

- a) Observasi perpustakaan untuk mengetahui minat peserta didik dalam membaca buku cerita yang sudah di sediakan di perpustakaan.
- b) Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang para guru jika dilakukan literasi terhadap peserta didik.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini melakukan kegiatan pemaparan materi tentang literasi dan menerapkan literasi membaca dengan media kongkret buku cerita, untuk mengukur seberapa minat literasi membaca mereka, setelah itu melakukan tanya jawab tentang buku yang mereka baca untuk kelas 4 5 dan 6, untuk kelas 1 2 dan 3 hanya diberikan materi apa itu literasi serta membacakan mereka buku cerita, dan melakukan tanya jawab apa yang sudah mereka pahami dari buku cerita yang dibacakan, serta melakukan prakarya untuk menambahkan stimulus mereka.

3. Tahap Pengamatan

Mengamati peserta didik ketika membaca.

4. Tahap Refleksi

Peneliti mengamati ada beberapa di setiap kelas tinggi ada yang belum bisa membaca tahap refleksi yang dilakukan peneliti, mengajarkan membaca, membacakan buku cerita yang dia pilih, lalu memberikan tanya jawab sehingga dia paham.

b. Siklus 1 :

1. Perencanaan (Planning)

- a) Membersihkan Ruang Perpustakaan
- b) Menyediakan Buku Cerita
- c) Menyiapkan sarana prasarana dan media kontrak perilaku yang digunakan dalam pembelajaran
- d) Mengatur jadwal pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting) dan pengamatan (observing)

Tahap ini merupakan implementasi pembelajaran. Dalam tahap ini dilakukan tindakan dan observasi oleh observer/partisipan pada aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati siswa. Dalam proses pembelajaran menjelaskan mengenai dan membuat kesepakatan bersama mengenai kontrak perilaku dan sanksi yang telah ditentukan. Peneliti mengobservasi bagaimana minat literasi baca siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku cerita. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.

3. Refleksi

Mendeskripsikan hasil observasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara peningkatan minat literasi membaca sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan. Hasil dari refleksi dan analisis data ini menjadi pedoman sebagai bukti bahwa peningkatan literasi membaca anak dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran buku cerita.

c. Siklus 2

1. Perencanaan (Planning)

Perubahan tindakan yang dilakukan pada Siklus II berdasarkan refleksi pelaksanaan

Siklus I memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat literasi membaca siswa. a. Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan literasi membaca siswa berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I:

- a) Memperbaiki proses minat literasi membaca siswa agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi.
- b) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil d. Melakukan kegiatan refleksi siklus II

2. Pelaksanaan tindakan (Acting) dan pengamatan (observing)

Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan buku cerita. Dalam pembelajaran selain menggunakan media buku cerita juga menggunakan metode belajar sambil membuat prakarya sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai.

3. Refleksi

Mendeskripsikan hasil observasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara peningkatan minat literasi membaca sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan. Hasil dari refleksi dan

2.3 Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual Literasi Membaca Seluruh Siswa SD AISYIYAH Dalam penelitian ini peserta didik diharuskan memahami apa itu literasi dan membaca buku cerita.
2. Definisi Operasional Literasi Membaca Seluruh Siswa SD AISYIYAH Hasil observasi dalam penelitian untuk memahami kemampuan anak dalam isi bacaan buku cerita yang dibaca dan mampu menyampaikan maksud dari bacaan tersebut.
3. Kisi-Kisi Instrumen
Kisi kisi instrumen merupakan pemantauan Tindakan yang digunakan untuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah a) Memahami apa itu literasi, b) Memahami apa itu buku cerita, c) Dapat menyampaikan apa isi buku cerita yang dibaca.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan guna menguji efektivitas media konkret terhadap kemampuan literasi memperoleh hasil sebagai berikut:

SD AISYIYAH merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang sekolah dasar, Saat ini SD Aisyiyah menggunakan kurikulum belajar SD 2013. SD Aisyiyah dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Muhdan Amin. Sekolah dasar swasta Aisyiyah ini juga mendapatkan status akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) sekolah/madrasah sekolah ini juga menurut pada SK Operasional sekolah, SD Aisyiyah didirikan sejak 24 November 2008. Sarana prasarana di sd aisyiyah lengkap namun tidak digunakan dengan baik, contohnya seperti perpustakaan memiliki banyak buku tetapi peserta didik tidak ada yang ke perpustakaan untuk membaca buku.

3.1 Hasil Analisis Data

a. Hasil Penelitian

Dengan kemajuan teknologi pada saat ini, perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin meningkat, maka siswa banyak yang melupakan belajarnya, sehingga prestasi yang diperoleh semakin merosot.

Dalam hal ini dapat dilihat dari perpustakaan yang tidak dipakai bagaimana mestinya. Padahal, kalau kita kaji dari ilmu kebahasaan banyak sekali ilmu yang membutuhkan keterampilan membaca Mereka tidak sadar akan hal itu.

- b. Deskripsikan Hasil Pra Siklus
 1. Perencanaan
Dapat kami sajikan kondisi awal perpustakaan di sd aisyiyah sangat kurang layak, dan kami bermaksud untuk merapikan perpustakaan serta mengadakan Upaya meningkatkan keterampilan membaca kepada seluruh peserta didik sd aisyiyah sukabumi.
 2. Pelaksanaan Tindakan
Tahap ini merupakan implementasi pembelajaran. Dalam tahap ini dilakukan tindakan dan observasi oleh observer/partisipan pada aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati siswa. Dan melakukan wawancara kepada pihak guru dan sekolah untuk meminta izin.
 3. Hasil Pengamatan
Dari hasil penelitian pada pra siklus ini ternyata masih banyak peserta didik yang tidak berminat ke perpustakaan untuk membaca.
 4. Refleksi
Dari hasil pengamatan ternyata banyak siswa yang belum mempunyai keterampilan membaca yang masih sangat tinggi, dengan demikian perlu adanya Upaya Tindakan.
- c. Deskripsikan Hasil Siklus 1
 1. Perencanaan
Kami mulai membersihkan perpustakaan, menyediakan buku cerita, dan menyiapkan sarana dan prasarana serta media kontrak perilaku yang digunakan dalam pembelajaran serta mengatur jadwal pelaksanaan.
 2. Pelaksanaan Tindakan
Dalam proses pembelajaran menjelaskan mengenai dan membuat kesepakatan bersama mengenai kontrak perilaku dan sanksi yang telah ditentukan. Peneliti mengobservasi bagaimana minat literasi baca siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku cerita. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan Observasi ini bertujuan untuk mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
 3. Hasil Pengamatan
Dari hasil pengamatan ada beberapa peserta didik untuk kelas tinggi yang tidak bisa membaca, namun banyak sekali peserta didik yang mengerti tentang materi yang diberikan, dan mengamati buku cerita mereka.
 4. Refleksi
Peneliti melakukan perbandingan antara peningkatan minat literasi membaca sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan. Hasil dari refleksi dan analisis data ini menjadi pedoman sebagai bukti bahwa peningkatan literasi membaca anak dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran buku cerita.
- d. Deskripsikan Hasil Siklus 2
 1. Perencanaan
Perubahan tindakan yang dilakukan pada Siklus II berdasarkan refleksi pelaksanaan Siklus I memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat literasi membaca siswa. Peneliti mencari faktor yang menjadi penghambat, memperbaiki proses minat literasi membaca siswa. Dan melakukan perencanaan siklus II.
 2. Pelaksanaan tindakan
Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan buku cerita. Dalam pembelajaran selain menggunakan media buku cerita juga menggunakan metode belajar

sambil membuat prakarya sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai.

3. Hasil Pengamatan

Dari beberapa macam usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dapat memenuhi harapan.

4. Refleksi

Hasil dari refleksi dan analisis data ini menjadi pedoman sebagai bukti bahwa peningkatan literasi membaca anak dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran buku cerita.

c. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

1. Pembahasan tiap siklus

a) Prasiklus

Pada siklus ini sebagian besar peserta didik belum mempunyai keterampilan membaca sehingga prestasi belajar mereka kurang.

b) Siklus Pertama:

Pada siklus pertama hasil dari observasi peneliti bagian besar peserta didik memiliki keterampilan membaca melalui media kongkret buku cerita, walau beberapa dari mereka ada beberapa yang belum mempunyai keterampilan membaca.

c) Siklus Kedua:

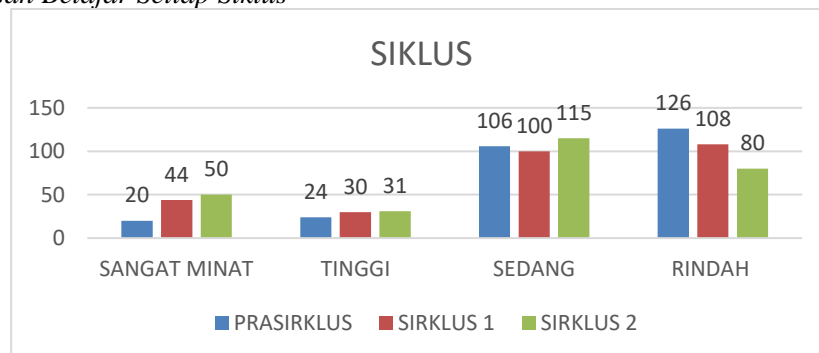
Dengan menggunakan media kongkret buku cerita dapat peneliti simpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca pada siswa dari pra siklus sampai siklus kedua sangat terlihat, media kongkret buku cerita dapat disimpulkan sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pada seluruh peserta didik sd aisiyiyah sukabumi.

2. Pembahasan Antar Siklus

Diperhatikan dari penyajian tabel hasil ulangan harian pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, di setiap siklus ada peningkatan. Maka setiap langkah usaha yang dilakukan ternyata ada hasil yang nyata dari hasil usaha yang telah dilakukan. Dari tindakan pra siklus ke siklus 1 peningkatan sangat kecil, karena media yang digunakan masih sangat rendah namun siklus dengan siklus 1 ke siklus ke 2 ternyata sangat drastis kenaikannya. Karena penggunaan media pembelajaran buku cerita sangat sesuai dan menarik bagi para peserta didik karena membaca buku cerita tidak seperti membaca buku pelajaran yang monoton, tetapi ada gambar agar peserta didik tidak bosan.

Gambar 2.

Grafik Ketuntasan Belajar Setiap Siklus



4. Simpulan dan Saran Simpulan

4.1 Simpulan

Dapat disimpulkan Bahwa minat literasi membaca peserta didik dapat ditingkatkan melalui media kongkret buku cerita. media kongkret buku cerita itu sendiri bukan hanya berupa aktivitas membaca tetapi juga seperti bermain dan hiburan untuk peserta didik.

4.2 Saran

1. Bagi pihak sekolah diharapkan perpustakaan dapat digunakan dengan baik, dan kepada guru memberikan tugas kepada peserta didik yang dapat meningkatkan literasi mereka.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD AISYIYAH Sukabumi pada pembelajaran di kelas maupun di perpustakaan, dan di luar kelas.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Sekolah SD AISYIYAH Sukabumi yang memberikan izin melakukan penelitian. Serta terima kasih kepada teman kelompok saya yang sudah bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan KKN PLP ini.

Daftar Pustaka

- Akhir, Muhammad. 2017. *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education. Vol, 1. No. 2. Hal 30.
- Gong, A. G & Irkham, A. M. 2012. *Gempa Literasi*. Jakarta: Perpustakaan Populer Gramedia
- Kemmis. S. & McTaggart, R. (Eds) 1988. *The Action Research Planner (3rd edn)*. Geelong: Deakin University Press.
- Palupi, Dkk. 2021. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Taman Cendekia. Vol, 5. No. 1
- Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengembang Pusat Pembinaan Badan Bahasa. 2016. *Panduan Festival Literasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wiedarti, P. dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*.